

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di masa sekarang ini, di era globalisasi yang sangat maju dan berkembang saat ini persaingan bisnis antar perusahaan dengan saling beradu strategi baik di bidang manufaktur/industri maupun dibidang jasa terlihat nyata dan sangat jelas. Salah satu bentuk usaha yang berkembang dan sedang trend saat ini adalah factory outlet. Hal ini terlihat nyata dari semakin banyaknya factory outlet yang didirikan di berbagai kawasan dan kota-kota besar terutama di kota Bandung yang merupakan salah satu kota fashion di Indonesia. Kini factory outlet juga tidak hanya di pandang sebagai toko tempat penjualan baju, namun factory outlet juga menjadi daya tarik bagi para wisatawan domestik untuk berkunjung ke suatu kota.

Persaingan yang ketat itu pula terjadi diantara pengusaha-pengusaha factory outlet yang ada di kota Bandung dan memaksa setiap pemilik usaha factory outlet tersebut lebih kreatif dan inovatif memberikan pelayanan dalam wujud barang dagangan yang sedang trend, pemberian harga yang wajar terjangkau dan sesuai dengan kualitas barang dan lain sebagainya. Selain hal-hal diatas ada satu hal yang tidak dapat diabaikan dalam menentukan keberhasilan suatu usaha adalah sistem pengendalian usaha tersebut. Hal ini terkadang tidak menjadi perhatian penting bagi para pengusaha factory outlet tersebut, namun ini merupakan salah satu kunci usaha sukses dari sebuah usaha.

Peluang bisnis dengan membangun usaha factory outlet ini bila di kembangkan dengan baik akan sangat menjanjikan karena dunia fashion akan terus

Bab I Pendahuluan

mengalami perputaran dan pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok yang akan selalu dibutuhkan oleh semua orang.

Dari jenis usahanya kita telah tahu produk apa yang menjadi barang dagangan yang utama dari factory outlet ini yaitu pakaian yang sebagian besarnya merupakan produk sisa *ekspor*. Persediaan pakaian-pakaian tersebut merupakan unsur pokok dalam menjalani usaha factory outlet tersebut. Untuk memastikan bahwa persediaan barang dagangan di factory outlet tersebut sesuai dengan kebutuhan dan pengamanannya terjamin, pihak yang memanager usaha tersebut harus memiliki suatu proses pengendalian.

Pengendalian intern yang memadai dan efisien sangat dibutuhkan oleh sebuah usaha untuk dapat mengendalikan dan mengamankan asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam kasus ini saya mengambil contoh usaha factory outlet apabila factory outlet tersebut tidak memiliki pengendalian yang memadai dapat dipastikan lambat-laun usaha factory outlet tersebut akan mengalami kerugian akibat pengamanan assetnya tidak memadai.

Pengendalian intern sendiri membutuhkan sumber informasi yang akurat sehingga dapat membantu pengusaha untuk mengambil keputusan yang tepat untuk usahanya. Informasi sendiri ada yang bisa kita dapatkan dan dengan dua cara yaitu dengan cara manual dan dengan komputerisasi. Saat ini sebagian besar usaha telah banyak menggunakan sistem pengolahan data berbasis komputer atau komputerisasi. Ada banyak jenis sistem-sistem informasi berbasis komputer yang saat ini telah dipakai dan dikembangkan oleh pengusaha-pengusaha. Karena pengolahan informasi yang tepat dan efisien merupakan salah satu pengendalian intern yang bisa membantu pengusaha untuk mengamankan asset perusahaannya (yang terutama

Bab I Pendahuluan

akan dibahas adalah asset lancar perusahaan). Salah satu bentuk pengendaliannya adalah penggunaan sistem *point of sales* yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer dalam menjalankan usahanya.

Penggunaan konsep *point of sales* merupakan salah satu jenis dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Namun demikian, kita menggunakan istilah sistem informasi akuntansi secara lebih luas, yaitu mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. **George H. Bodnar dan William S. Hopwood.**

Para pengusaha mungkin masih awam dengan sistem informasi berbasis komputer ini, namun di era globalisasi di mana persaingan semakin ketat maka hal-hal yang terkait dengan teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu memudahkan pekerjaan manusia. Berikut merupakan beberapa fungsi yang bisa dilakukan dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer ini dalam menjalankan usaha factory outlet yaitu :

1. Pemrosesan Transaksi

Sebuah usaha factory outlet menjual puluhan atau bahkan ratusan barang (*item*) dalam sehari sehingga jumlah transaksinya juga banyak. Pengendalian yang dilakukan secara manual tidak akan sanggup untuk memproses semua transaksi tersebut karena akan memakan waktu yang lama dan peluang terjadinya kesalahan juga cukup besar. Hal ini akan membuat pelanggan tidak nyaman dan akan beralih ke pesaing.

Bab I Pendahuluan

2. Pengawasan

Dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer atas penggunaan sistem *point of sales* tersebut juga membantu pemilik usaha tersebut untuk mengawasi kinerja pegawainya (terutama kasir). Pemilik usaha dapat mengetahui berapa jumlah asset (uang dan barang) yang seharusnya ada saat ini kemudian dicocokkan dengan jumlah uang dan barang sesungguhnya. Kemungkinan ini dikarenakan setiap transaksi yang dilakukan dengan menggunakan sistem *point of sales* tersebut akan tersimpan dalam basis data dan dapat dilakukan pengecekan sewaktu-waktu.

3. Peningat

Sistem informasi berbasis komputer ini juga bisa membantu pemilik usaha untuk mengingat tagihan-tagihan yang telah jatuh tempo dan harus segera dibayar, sama pula halnya dengan piutang juga karena basis data ini dapat mengecek secara otomatis batas setiap batas waktu pembayaran yang harus dilakukan segera dan masih banyak lagi kemudahan-kemudahan lainnya.

Dengan adanya pengendalian intern dengan menggunakan sistem *point of sales* yang baik, diharapkan dapat menilai penyimpangan-penyimpangan yang terjadi antara persediaan asset yang seharusnya ada dengan persediaan asset perusahaan sebenarnya agar di kemudian hari dapat menekan persentase terjadinya penyimpangan-penyimpangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul : **“Analisis Penerapan Sistem Point Of sales dalam Upaya Mengamankan Persediaan Barang Dagang. (Studi Kasus pada Factory-Factory Outlet di jalan Cihampelas Bandung)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas mengenai analisis Penerapan sistem *point of sales* dalam upaya mengamankan Asset lancar perusahaan dalam hal ini persediaan barang dagang, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh penerapan sistem *point of sales* dalam upaya mengamankan persediaan barang dagang?”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana dampak dari penerapan sistem *point of sales* pada factory-factory outlet yang ada di Bandung dalam upaya mengamankan asset lancar perusahaan (persediaan barang dagang).

Berdasarkan uraian maksud penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari penerapan sistem *point of sales* dalam upaya mengamankan asset lancar perusahaan pada factory-factory outlet yang ada seputaran jalan Cihampelas di kota Bandung dan berapa persentasenya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Kegunaan secara teoritik
 - a. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini merupakan media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan

Bab I Pendahuluan

sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.

- b. Bagi civitas akademisi, penelitian ini dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan secara praktis

Bagi pengusaha-pengusaha factory outlet, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memilih dan menetapkan pengendalian intern bagi usaha factory outlet yang dikelolanya.